



































Top Three Things - Indonesia

Penguatan terbatas. Sentimen pasar AS menguat semalam, dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq yang masing-masing menguat 0,75% dan 1,13%, dimana sebagian penguatan ditopang oleh sektor teknologi. Tidak terdapat rilis data utama, namun, investor menilai bahwa penguatan turut disebabkan oleh adanya sedikit kenaikan pada angka klaim pengangguran awal AS yang naik menjadi 230 ribu dari 225 ribu sebelumnya. Pasar *US Treasuries* melemah, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang turun 7bps menuju level 3,49%. Dolar AS tertekan.

Mengantisipasi pertumbuhan. Perdana Menteri China, Li Keqiang, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi China akan "terus meningkat." PM menambahkan bahwa pemerintah akan menjaga mata uang tetap stabil, dan akan bekerja sama dengan kelompok G20 untuk merumuskan rencana restrukturisasi utang pada negara-negara berkembang. Secara terpisah, berbagai upaya relaksasi pembatasan sosial terus berlangsung di Makau dan Hong Kong. Khususnya, Makau akan menghentikan kebijakan wajib testing bagi pengunjung dari China, sementara Hong Kong akan memperpendek durasi isolasi untuk warga yang terinfeksi dari 7 hari menjadi 5 hari, serta menempuh relatif relaksasi bagi pengunjung yang datang.

Lebih rendah. Survei oleh Bank Indonesia mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan konsumen Indonesia turun 1% *MoM* di bulan November ke level 119,1. Pembacaan sub-komponen pendapatan tercatat turun 1,9% *MoM*, sementara konduksi ketenagakerjaan turun 1,6%. Sub-komponen indeks ekspansi aktivitas bisnis turut turun 0,5% *MoM*.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		3963.5	0.8	-2.8	3.5	-15.7	-16.8
Euro Stoxx 50		3921.3	0.0	-1.6	5.2	-6.8	-8.8
Nikkei		27574.4	-0.4	-0.7	-0.5	-4.0	-4.2
MSCI EM		969.2	1.1	-0.5	7.7	-21.9	-21.3
JCI		6804.2	-0.2	-3.1	-3.8	2.4	3.4
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.31	5	4	-27	362	358
5Y US Treasury		3.71	8	5	-54	244	244
10Y US Treasury		3.48	7	0	-61	198	197
5Y Indonesia		6.16	1	8	-95.2	106	109
10Y Indonesia		6.94	-3	10	-39.2	65	58
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		4.74	1	-3	14	453	453
6M LIBOR		5.16	-1	-2	2	487	482
1M JIBOR		5.95	0	0	51	240	240
3M JIBOR		6.28	1	11	60	253	253
6M JIBOR		6.44	0	4	54	253	253
12M JIBOR		6.70	0	0	50	263	263
Currencies							
% change							
DX		104.77	-0.3	0.0	-4.4	9.3	9.5
EURUSD		1.0556	0.0	0.2	5.4	-6.5	-7.2
USDJPY		136.67	-0.1	-1.8	7.0	-17.1	-15.9
GBPUSD		1.2234	0.0	-0.4	7.7	-7.5	-9.6
AUDUSD		0.6769	0.1	-0.2	5.3	-5.2	-6.7
USDIDR		15621	0.1	-0.4	0.5	-8.1	-8.8
EURIDR		16440	-0.3	-1.1	-4.7	-1.5	-1.9
JPYIDR		114.20	-0.4	0.0	-6.2	10.7	8.5
SGDIDR		11516	-0.1	-0.4	-2.9	-8.6	-8.3
Commodities							
% change							
WTI		71.46	0.9	-9.9	-15.2	6.8	4.1
Brent		76.15	-1.3	-12.4	-19.0	5.8	5.1
Gold		1789	0.0	-0.5	4.8	0.8	-2.2
Copper		8543.0	1.0	2.5	5.3	-11.5	-12.1
Nickel		29553	-5.6	7.5	0.0	49.8	44.7
Palm Oil		3886	-0.6	-2.8	-8.7	-26.1	-24.7
Implied Volatility							
% change							
VIX		22.29	-1.7	12.3	-12.7	12.0	29.4
1M US T-bill Vol		131.10	-1.2	8.2	2.5	61.3	68.0
Global FX Vol		11.06	-2.1	-4.1	-5.2	33.4	46.0

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia.

Top Three Things - Indonesia

9 Desember 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.